

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau representasi yang faktual, sistematis, dan tepat tentang fakta, karakteristik, serta interaksi antara fenomena yang sedang diteliti. Deskriptif berfungsi untuk menunjukkan sifat dari sesuatu yang ada atau berlangsung selama penelitian dan menyelidiki alasan di balik gejala tertentu. Data yang diperoleh oleh peneliti adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan informasi yang digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan menurut kategori untuk mencapai kesimpulan. Penelitian kualitatif berfokus pada prinsip-prinsip umum yang mendasari pemahaman akan makna dari fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam pendekatan kualitatif ini, objek analisisnya adalah program kajian '@limproduction', sementara subjeknya adalah pengurus lembaga dan anggotanya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu keharusan dan sangat diperlukan karena peneliti sendiri merupakan instrumen pengumpulan data yang utama sehingga diperlukan kehadirannya untuk menguraikan data yang diperolehnya Dalam penelitian kualitatif.

Para peneliti merupakan alat (seorang) yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data untuk dianalisis. Oleh karena itu, dapat dipastikan

bahwa para peneliti akan terlibat secara langsung dengan objek dan orang-orang (informan) yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mensurvei, melakukan wawancara, dan mengumpulkan beberapa data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menjadi partisipan penuh dalam proses penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lokasi studio “@limproductoin” yang beralamatkan di Lirboyo, Kec.Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi dakwah pada akun instagram @limproduction pondok pesantren lirboyo.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah alat untuk penelitian, dan sumbernya adalah tempat data digali dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, dua sumber data digunakan: data primer dan data sekunder.

#### **1) Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang akan digali oleh peneliti dengan bertemu langsung bersama informan dan melakukan tanya-jawab (wawancara) untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Pencarian data dengan cara ini dilakukan sehingga data yang didapatkan bersifat konkret. Adapun informan yang akan diwawancarai diantaranya:

1. Yusaq Alkaf Zakariya, sebagai Director
2. Ahmad Syifa', sebagai Asisten 1 Director
3. M. In'amul Aufa, sebagai Creative Producer
4. M. Muhtar J.A sebagai Line Producer
5. Imam Wahyudin sebagai Designer

#### **2) Data sekunder**

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu Dokumentasi dari akun Instagram @limproduction, berupa unggahan foto, video. Dan jurnal, buku,

artikel,serta dokumen lain yang berkaitan. Data tersebut digunakan untuk memperkuat data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu studi, teknik pengumpulan data merupakan cara yang diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti adalah:

### **1) Wawancara**

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara menanyakan pertanyaan kepada narasumber. Proses wawancara, yang juga dikenal sebagai interview, adalah suatu bentuk interaksi antara pewawancara dan sumber data dari informan melalui komunikasi langsung. Dalam studi ini, wawancara dilakukan dengan cara bercakap-cakap secara langsung antara peneliti dan informan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai topik yang ingin dicari tahu, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Ini merupakan wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan yang telah dibuat, tetapi pertanyaan tersebut disampaikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Selama wawancara, peneliti akan mengikuti pokok-pokok bahasan yang akan diajukan kepada informan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan tiga informan utama, yaitu direktur, asisten direktur, dan produser kreatif.

### **2) Dokumentasi**

Metode dokumentasi informasi dalam penelitian ini adalah catatan penting lembaga. Cara pengumpulan data sekunder tentang objek yang diteliti diperoleh dari sumber data di platform media sosial Instagram yang

dikelola oleh '@Limproduction' untuk meningkatkan jangkauan audiens. Informasi ini digunakan untuk mendukung data primer.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan informasi sebagai sarana yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Apabila cara pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara, maka akan dilaksanakan dengan wawancara yang bersifat terbuka atau tidak teratur. Penelitian yang bersifat kualitatif berlandaskan pada pengamatan, pertanyaan, mendengarkan, dan pengambilan data penelitian. Peneliti membutuhkan pengumpulan informasi yang tepat agar dapat dipastikan bahwa data tersebut lebih sesuai dan benar. Data yang telah dinyatakan tepat, maka bisa dianggap benar.

**Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara**

NO	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Strategi komunikasi dakwah	Bagaimana proses perencanaan konten dakwah yang akan dipublikasikan?
2.		Jenis konten dakwah apa saja yang biasanya diposting?sertakan alasan mengapa memposting jenis konten tersebut!
3.		Bagaimana pembagaian jadwal dalam mengunggah konten dakwah?
4.		Bagaimana tim limproduction mengevaluasi strategi dakwah secara berkala?
5.		Bagaimana cara anda menyampaikan pesan dakwah agar relevan dan mudah dipahami?

6.		Bagaimana cara untuk mengetahui berhasilnya strategi atau pendekatan dakwah yang dilakukan oleh limproduction? Apakah ada target khusus untuk dinyatakan berhasil atau tidak!
7.		Apa sih yang jadi pertimbangan saat menentukan konsep dakwah yang cocok buat anak muda zaman sekarang?
8.		Gaya bahasa atau pendekatan seperti apa yang sering dipakai supaya pesan dakwah bisa diterima dengan baik?
9.		Ada nggak upaya khusus biar kontennya nggak kaku atau monoton, tapi tetap sesuai nilai-nilai pesantren?
10.		Bagaimana anda memilih tema atau topik untuk konten dakwah yang akan diposting?
11		Bisa cerita tentang gimana alur kerja tim LIMProduction dari ide sampai tayang di Instagram?
12		Dalam proses produksi konten dakwah, gimana menjaga supaya pesan utamanya tetap terjaga dan nggak berubah?
13		Siapa aja yang biasanya terlibat dalam penentuan pesan atau narasi dalam konten

14		Gimana proses mengubah pesan dakwah ke dalam bentuk visual yang menarik di Instagram?
15		Apa sih yang jadi pertimbangan utama dalam memilih warna, font, atau gaya visual lainnya?
16		Menurut kamu, seberapa besar pengaruh desain terhadap keberhasilan menyampaikan pesan dakwah?
17	Faktor pendukung dan penghambat	Tantangan atau kendala apa yang sering dihadapi dalam mengelola akun Instagram untuk dakwah? Bagaimana cara tim mengatasi kendala tersebut?
18		Dalam bentuk apa dukungan dari pihak pondok atau lembaga dalam pengembangan media dakwah ini?
19		Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial? Bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?
20		Apa aja sih yang bikin kerja tim jadi lancar dan ide-ide dakwah bisa berkembang?
21		Kalau kendala atau tantangan, biasanya muncul dari mana? Misalnya teknis, SDM, atau waktu?
22		Menurut Anda, ada nggak batasan tertentu dari pihak pesantren yang memengaruhi kreativitas dalam menyampaikan pesan?

23		Apa yang selama ini mendukung kelancaran proses produksi dan distribusi konten dakwah?
24		Pernah nggak mengalami kendala saat proses produksi atau pas mau unggah ke Instagram?
25		Gimana cara mengatasi keterbatasan, misalnya soal waktu, alat produksi, atau SDM?
26		Faktor apa aja yang bikin kamu lebih mudah atau semangat saat mendesain konten dakwah?
27		Tantangan terbesar apa yang kamu rasakan saat mendesain konten untuk LIMProduction?
28		Ada nggak masukan dari pihak pesantren atau tim lain soal desain yang perlu kamu sesuaikan?

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan apakah suatu kajian yang dilakukan memang merupakan riset ilmiah dan untuk mengevaluasi data yang didapat. Di dalam studi ini, peneliti menerapkan triangulasi.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah langkah dalam pengecekan kembali data atau informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dari seorang informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi tersebut kepada informan yang lain. Peneliti akan melakukan penggalan data dan pengecekan keabsahan data kepada beberapa informan tambahan selain

informan utama untuk pengecekan kebenaran mengenai informasi yang diterima peneliti dari informan utama.

## **2) Triangulasi Metode**

Uji keabsahan data yang kedua yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode ialah sebuah metode yang biasa digunakan untuk melakukan pengecekan kembali hasil penelitian dengan cara pengumpulan data yang berbeda yaitu menggabungkan wawancara dengan pengamatan dan peninjauan pustaka sehingga hasil penelitian dapat akurat dan derajat kepercayaan menjadi valid. Dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data ini, peneliti bertujuan untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

## **H. Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang menyederhanakan informasi ke dalam bentuk yang lebih gampang untuk dibaca dan dianalisis. Proses analisis ini melibatkan pencarian dan pengelompokan data yang sudah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, kajian literatur, dan dokumentasi, mengaturnya dalam kategori, menjelaskan, menyintesis, menyusunnya ke dalam suatu pola, memilih informasi yang penting untuk dipelajari dan menyusun kesimpulan agar tulisan dapat dipahami dengan baik oleh diri sendiri maupun pembaca.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data dengan model interaktif. Model analisis data interaktif ini terdiri dari tiga elemen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1) Reduksi Data**

Proses pengurangan data adalah jenis analisis yang menyaring, mengelompokkan, menghapus informasi yang tidak diperlukan, dan menyusun data sehingga dapat mencapai kesimpulan akhir yang akan diperbaiki nanti. Dalam langkah pengurangan data ini, sebuah data yang telah didapatkan selanjutnya akan disarikan, dipilih poin-poin utama,

difokuskan pada aspek-aspek penting, kemudian dilakukan pemilihan tema dan pola. Ketika seorang peneliti mengumpulkan banyak data saat berada di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data serta mereduksinya. Dalam studi ini, peneliti menekankan penelitian pada bagaimana strategi komunikasi dakwah pada akun Instagram '@limproduction' pondok pesantren lirboyo. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan meninjau kembali hasil wawancara dengan narasumber.

## **2) Penyajian Data**

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dengan menampilkan data, peneliti akan lebih mudah untuk sangat membantu peneliti dalam menjelaskan dan mempertegas kesimpulan.

## **3) Menyimpulkan Data Verifikasi**

Setelah melalui reduksi dan penyajian data, Langkah selanjut langkah berikutnya adalah mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah terkumpul. Dalam studi ini, peneliti berupaya untuk merumuskan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu mengenai bagaimana cara komunikasi dakwah pada akun instagram @limproduction pondok pesantren lirboyo.

# **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga fase yaitu fase persiapan, fase pengumpulan data di lapangan, dan fase analisis informasi. Ketiga fase ini dilakukan secara teratur yaitu:

## **1) Tahap Pra-Lapangan**

Peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian, yaitu studio "@Limproduction".

## **2) Tahap Pekerjaan Lapangan**

Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan terkait fokus masalah penelitian ini. Setelah memperoleh informasi yang diperlukan di "limproduction", peneliti dapat mengklasifikasikan data tersebut dan mempermudah proses analisis data.

### **3) Teknik Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti mempresentasikan data dalam bentuk penjelasan dan menganalisis data tersebut sesuai dengan informasi yang telah diperoleh dari limproduction, menggunakan teori yang tepat dan relevan dengan tujuan peneliti.